

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### **A. BULAN APRIL 2024 INFLASI 0,14%**

1. Pada bulan April 2024 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,14% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,52.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa kelompok indeks pengeluaran yaitu : kelompok transportasi sebesar 0,59%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,51%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,43%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,18%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,1% dan kelompok kesehatan sebesar 0,02%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,17%.
4. Nasional pada bulan April 2024 mengalami inflasi sebesar 0,30% dengan indeks harga sebesar 106,40, dan Jawa Tengah juga mengalami inflasi sebesar 3,27% dengan indeks harga sebesar 106,67. Nasional tingkat inflasi month to month (m-to-m) Maret 2024 sebesar 0,25 persen dan Jawa Tengah terjadi inflasi month to month (m-to-m) April 2024 sebesar 0,20 persen.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Kota Cilacap sebesar 0,08%, Kota Purwokerto sebesar 0,07%, Kota Wonosobo sebesar 0,18%, Kab. Wonogiri sebesar 0,13%, Kab, Rembang sebesar 0,02%, Kota Kudus sebesar 0,14%, Kota Surakarta sebesar 0,39%, Kota Semarang sebesar 0,32% dan Kota Tegal sebesar 0,23%.
6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 1,18%, sedangkan laju inflasi "year on year" (April 2024 terhadap April 2023) sebesar 3,07%.\

#### **B. BULAN MEI 2024 DEFLASI 0,17%**

1. Pada bulan Mei 2024 Kabupaten Kudus mengalami deflasi sebesar 0,17% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,34.
2. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,63%, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,21%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,11% kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok penyediaan sebesar 0,09% dan kelompok transportasi 0,08%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,30%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,17% dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14%.
4. Nasional pada bulan Mei 2024 inflasi year on year (y on y) sebesar 2,84% dengan indeks harga sebesar 106,37, dan Jawa Tengah inflasi year on year (y on y) sebesar 2,66% dengan indeks harga sebesar 106,44. Nasional tingkat deflasi month to month (m-to-m) Mei 2024 sebesar 0,03persen dan Jawa Tengah terjadi deflasi month to month (m-to-m) Mei 2024 sebesar 0,22 persen.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Kota Cilacap sebesar -0,16%, Kota Purwokerto sebesar -0,15%, Kota Wonosobo sebesar -0,20%, Kab. Wonogiri sebesar -0,38%, Kab, Rembang sebesar -0,23%, Kota Kudus sebesar -0,17%, Kota Surakarta sebesar -0,19%, Kota Semarang sebesar -0,21% dan Kota Tegal sebesar

-0,44%.

6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 1,01%, sedangkan laju inflasi “year on year” (Mei 2024 terhadap Mei 2023) sebesar 2,67%.

### **C. BULAN JUNI 2024 DEFLASI 0,23%**

1. Pada bulan Juni 2024 Kabupaten Kudus mengalami deflasi sebesar 0,23% dengan indeks Harga Konsumen (IHK) 106,10.
2. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,03%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,26%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,22%, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,12%, kelompok kesehatan sebesar 0,11% dan kelompok transportasi sebesar 0,08%.
4. Nasional pada bulan Juni 2024 inflasi year on year (y on y) sebesar 2,51% dengan indeks harga sebesar 106,28, dan Jawa Tengah inflasi year on year (y on y) sebesar 2,22% dengan indeks harga sebesar 106,14. Nasional tingkat deflasi month to month (m-to-m) Juni 2024 sebesar 0,08 persen dan Jawa Tengah terjadi deflasi month to month (m-to-m) Juni 2024 sebesar 0,28 persen
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Kota Cilacap sebesar -0,23%, Kota Purwokerto sebesar -0,27%, Kota Wonosobo sebesar -0,37%, Kab. Wonogiri sebesar -0,41%, Kab. Rembang sebesar -0,22%, Kota Kudus sebesar -0,23%, Kota Surakarta sebesar -0,34%, Kota Semarang sebesar -0,26% dan Kota Tegal sebesar -0,15%.
6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 0,78%, sedangkan laju inflasi “year on year” (Juni 2024 terhadap Juni 2023) sebesar 2,37%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan II Tahun 2024 adalah :

1. Bawang merah
2. Cabai rawit
3. Cabai merah
4. Sigaret kretek mesin
5. Angkutan antar kota

Tekanan inflasi yang berasal dari kelompok *volatile food* meningkat, tetapi tetap terjaga. Inflasi pada kelompok *volatile food* di Kabupaten Kudus dipengaruhi kenaikan harga bawang merah, cabai rawit dan bawang putih.

Bulan Mei 2024 dan Juni 2024 Kabupaten terjadi deflasi. Adapun Beras menjadi penyumbang deflasi untuk bulan April 2024 dan bulan Mei 2024. Bawang merah juga penyumbang deflasi di bulan Juni 2024. Untuk sigaret kretek mesin (SKM) menjadi penyumbang inflasi nomor 2 di bulan Mei 2024 dan Juni 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kudus pada Triwulan II Tahun 2024 ini antara lain:

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran pers yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kudus setiap bulan.
  2. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan Rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
  3. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya, serta jasa melalui survei perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Perdagangan.
  4. Melaksanakan survei harga bersama-sama antara Tim Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus dengan Tim BPS Kabupaten Kudus guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
  5. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus yang dilakukan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus.
  6. Melakukan pengawasan harga dan ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara insidental oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kudus.
  7. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.
  8. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganekaragaman pangan.
  9. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan melakukan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.
  10. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.
  2. Pemantauan harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari.
  3. Monitoring distribusi barang strategis kebutuhan pokok masyarakat.
  4. Analisa sumber atau potensi tekanan inflasi yang dilakukan setiap bulan.
  5. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian.
  6. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten.
  7. Rehabilitasi pasar-pasar tradisional.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**1. Dinas Perdagangan**

1. melakukan survey harga dan mencermati perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus serta

memasukkan data dalam Aplikasi Sistem Informasi Harga dan Produksi Komoditi (SiHaTi) secara rutin;

2. melakukan pengawasan distribusi dan mengupayakan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus;
3. melakukan pengawasan distribusi dan pengendalian harga-harga barang kebutuhan pokok serta barang penting lainnya di Kabupaten Kudus;
4. melakukan survey harga-harga barang kebutuhan pokok serta barang penting lainnya bersama-sama dengan Tim Survey dari BPS Kabupaten Kudus agar terjadi sinkronisasi harga riil di pasaran;
5. tetap melakukan survey harga dan mencermati perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus;
6. melakukan pengawasan distribusi dan mengupayakan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus.

**2. Dinas Pertanian dan Pangan :**

1. melakukan pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan di Kabupaten Kudus;
2. melakukan pengawasan kesehatan hewan ternak yang masuk di Kabupaten Kudus utamanya kambing, sapi dan kerbau menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2024;
3. agar tetap meningkatkan pengawasan terhadap kesehatan hewan ternak yang masuk di Kabupaten Kudus utamanya kambing, sapi dan kerbau menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2024;
4. memantau ketersediaan dan distribusi pangan di Kabupaten Kudus;
5. mempersiapkan dan melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi Masa Tanam I sehingga tidak ada kendala dalam pemenuhan kebutuhan benih, pupuk dan irigasi.

**3. Seluruh Anggota TPID**

Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.